

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., & Hendrawan, A. (2020). Pemanfaatan Daun Ketapang (*Ficus Lyrata*) Sebagai Pewarna Alam Dengan Teknik Ikat Celup Pada Produk Fashion. *EProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Kurniati, K. (2022). Analisis Penggunaan Kulit Kayu Mahoni Sebagai Pewarna Alami Pada Kain Mori Primiissima Dengan Teknik Ikat Celup-Analysis Of The Use Of Mahogany Bark As A Natural Dye On Mori Fabrics Primiissima With The Tie Dip Technique. *Journal HomeEc*, 17(2), 49–52.
- Prihatini, T., & Sari, Y. R. A. (2022). Pembuatan Kain Jumputan Dari Kain Primiissima Dengan Zat Warna Indigosol Dan Zat Warna Indigofera. *Jurnal Socia Akademika*, 8(1), 66–73.
- Pujilestari, T. (2017). Optimasi pencelupan kain batik katun dengan pewarna alam tingi (*Ceriops tagal*) dan *Indigofera* sp. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 34(1), 53–62.
- Rahmaningtyas, W. D., Hendrawan, A., & Ramadhan, M. S. (2021). Pemanfaatan Daun Eceng Gondok Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Ecoprint. *eProceedings of Art & Design*, 8(6).
- Ristiani, S., & Sulistyarningsih, T. (2016). Pengembangan Teknik Tritik Jumputan Dengan Sistem Lipat Ikat Dan Lipat Jelujur. Indonesian Ministry of Industry.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). Pengetahuan dasar seni rupa. Badan Penerbit UNM.
- Takao, G. S., & Widiawati, D. (2020). Pengolahan Mordant Pada Zat Warna Alami Jelawe (*Terminalia Bellirica*) Untuk Menghasilkan Motif Dengan Teknik Cap. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*, 2(1), B01–B01.
- Viona, N., & Suprayitno, G. S. (2021). PENGGUNAAN PEWARNA ALAMI PADA BATIK JUMPUTAN UNTUK MENGURANGI PENCEMARAN LINGKUNGAN. *Folio*, 2(2).
- Yasmin, A., & Hendrawan, A. (2019). Pengaplikasian Pewarna Alam *Indigofera*, Jelawe, dan Tingi Pada Produk Fesyen. *eProceedings of Art & Design*, 6(3).
- Zulyus, D. R., & Hendrawan, A. (2021). Penerapan Pewarna Alami Tingi Menggunakan Teknik Sablon. *eProceedings of Art & Design*, 8(4).